



Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang

Nur Khafidin✉ Apik Budi Santoso

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2018

Disetujui April 2018

Dipublikasikan Mei 2018

Keywords:

Learning resource, Library, prestation

Abstrak

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan yaitu; 1) untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing; 2) Mengetahui bagaimana pengaruh perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa VIII SMP Negeri 3 Gringsing. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. siswa semakin tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa, sebaliknya siswa yang memiliki pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar rendah maka hasil belajar siswa juga rendah.

Abstract

The purpose of this research can be formulated, namely; 1) to find out the utilization of the school library as a learning resource, IPS grade VIII Junior High School N 3 Gringsing; 2) knowing how to influence the school library as a source of learning towards a learning outcomes SOCIAL SCIENCE at grade VIII Junior High School 3 Geringsing. The population in this research that is grade VIII SMP 3 Gringsing. The sample in this study i.e. the students VIII Junior High School Negeri 3 Gringsing. Engineering data collection using the test, the question form, and documentation. Data analysis techniques using simple regression test. The results showed that the utilization of the library as a learning resource giving significant influence against the results of student learning. students of the higher level of utilization of the library as a source of learning then the higher the learning outcomes of students, students who have otherwise pemanfaatan perpustakaan as the source of learning is low then the student learning outcomes is also low.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003).

Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan yang didalamnya terdapat guru sebagai pengajar dan siswa yang sedang mengajar. Usman (2002:4), mengatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung melalui hubungan edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sukewi (1993:19), bahwa proses belajar mengajar terdapat komponen yang saling terkait meliputi tujuan pengajar, guru, siswa bahan pelajaran, metode pengajaran, alat media edukasi.

Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Pembelajaran merupakan hal yang sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar dalam diri individu. Pembelajaran adalah pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan yang spesifik (Patricia L. Smith dan Tillman J Ragan, 1993), dalam Pribadi (2009:9).

Pembelajaran mengacu kepada pemahaman materi dengan menggunakan metode konvensional dengan mengutamakan buku sebagai pedoman memberikan materi kepada siswa akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap ilmu yang telah diberikan oleh guru di kelas. Siswa akan menghafal setiap materi yang diberikan oleh guru tanpa memahami dan tidak dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa hanya mengingat materi untuk sesaat.

Berdasarkan penjelasan tersebut guru diharapkan mampu meningkatkan sistem belajar di kelas dengan menggunakan sumber belajar sebagai peranan menyetimulus atau rangsangan kepada siswa, sehingga dapat membantu mencapai pengetahuan dalam menerima materi di kelas.

Menurut Rusman (2009:130) Sumber belajar sangatlah penting bagi kelangsungan kegiatan belajar-mengajar antara guru dengan siswa di sekolah. Dikatakan demikian karena dalam pemanfaatan sumber belajar akan dapat membantu dan memberikan kemampuan belajar yang berpartisipasi serta dapat memberikan perjalanan belajar yang jelas.

Terdapat berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan khususnya pada pembelajaran IPS baik yang terdapat di ruangan maupun yang terdapat di lingkungan sekitar, dan semuanya bermanfaat untuk meningkatkan cakrawala berfikir siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Pengoptimalan penggunaan sumber belajar pada pembelajaran IPS merupakan sesuatu yang penting karena penggunaan sumber belajar akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu bentuk sumber pembelajaran yang dapat dimanfaatkan siswa di lingkungan sekolah adalah perpustakaan sekolah. Semakin banyak kegiatan untuk mendapat informasi semakin lengkap pengetahuan yang dimiliki siswa, dimana pengetahuan ini dianggap penting bagi hasil belajar.

Supriyadi dalam Ibrahim Bafadal (2006:4) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di dalam pendidikan formal, tingkat sekolah baik sekolah dasar, maupun sekolah menengah, baik sekolah umum atau sekolah lanjutan

Perpustakaan Sekolah sebagai sumber informasi yang memiliki tujuan sebagai sarana penunjang pendidikan. Perpustakaan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, bagi pengembangan literasi, literasi informasi, pengajaran, pembelajaran dan kebudayaan serta merupakan jasa inti perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan fasilitas sekolah yang disediakan untuk warga sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan setiap siswa dan guru-guru mencari informasi dan menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Hal ini dapat diketahui, bahwa dalam setiap pembelajaran IPS siswa merasa tertarik dan senang saat mengikuti pembelajaran IPS. Media pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga dalam penyampaian materi tidak membosankan. Adapun sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang digunakan yaitu diantaranya peta dunia, globe dan perpustakaan, dan lingkungan yang memadai SMP Negeri 3 Gringsing merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang yang mempunyai sumber belajar perpustakaan yang memadai bagi siswanya sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS.

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan yaitu; 1) untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing; 2) Mengetahui bagaimana pengaruh perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing.

METODE

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006: 12), yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 3 Gringsing tahun ajaran 2017 yang berjumlah 172 siswa dan terbagi menjadi 6 kelas.

Dalam populasi siswa kelas VIII, terdiri dari 6 kelas. Peneliti mengambil sampel dengan cara membuat undian kelas. Undian kelas dibagi menjadi dua kelompok undian, setelah masing-

masing kelompok diundi, dipilih satu kelas untuk mewakili kelompok undian. Hasil dari pengundian didapatkan kelas VIII A dan VIII B. Sehingga dalam sampel pada penelitian ini ada 2 kelas yakni kelas VIII A terdapat 30 siswa dan kelas VIII B terdapat 30 siswa, sehingga banyaknya sampel 60 siswa.

Variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa. teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, dokumentasi, tes, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan diuraikan yaitu hasil pengukuran atau penilaian variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar, hasil pengukuran hasil belajar siswa, dan hasil uji korelasi kedua variabel tersebut untuk mengetahui terdapatnya pengaruh. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil pengukuran variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar diperoleh klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Kriteria	Frekuensi	(%)
Sangat baik	8	13,33
Baik	34	56,67
Cukup	15	25
Kurang	3	5

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan kriteria sangat baik ada 8 orang (13,33%), kriteria baik ada 34 orang (56,67%), kriteria cukup sebanyak 15 orang (25%), dan kriteria kurang baik sebanyak 3 orang (5%).

Hasil pengukuran pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat dideskripsikan skor secara statistik sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Statistik

Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
36,84	86,84	67,83	10,91

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengukuran pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar diperoleh nilai terendah 36,84, nilai tertinggi 86,84, standart deviasi 10,91, dan rata-rata 67,83. Hasil tersebut jika dilihat dari rata-rata yaitu 67,83 termasuk kriteria baik.

Berdasarkan hasil pengukuran hasil belajar siswa diperoleh deskripsi statistik hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3 Deskripsi Hasil Belajar

Terendah	Tertinggi	Rata-rata
50,00	85,00	69,5000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai terendah dari hasil belajar siswa yaitu 50, nilai tertinggi 85, rata-rata 69,5 dan standar deviasi 8,67.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi

t	Sig.
6,394	,000
13,484	,000

Berdasarkan hasil uji regresi di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13,484 dengan nilai $p=0,000$. Hasil tersebut nilia $p<0,05$ ($0,000<0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memberikan besarnya pengaruh terhadap variabel hasil belajar dapat

dilihat dari hasil uji determinasi (Uji R) sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,871 ^a	,758	,754	4,30043

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai $r=0,871$ artinya variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan variabel hasil belajar. Nilai R square sebesar 0,758 artinya variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh terhadap variabel hasil belajar sebesar 75,8%.

Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. Oleh karena itu apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar diperoleh skor 67,83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan termasuk kriteria baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengunjungi perpustakaan seminggu 2-3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki frekuensi yang baik dalam pengunjungan perpustakaan. Siswa antusias dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar IPS.

Siswa selama di perpustakaan memanfaatkan waktu untuk membaca buku selama 6-10 menit. Hal ini dari hasil penelitian diketahui bahwa ada sebanyak 45% yang memanfaatkan waktu tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa ketika di dalam

perpustakaan menggunakan waktu secara optimal berdasarkan waktu istirahat yang ada di sekolah tersebut. Siswa membaca 6-10 menit kemudian yang 5 menit bisa digunakan untuk beristirahat sebentar ketika jam istirahat.

Hasil penelitian diketahui bahwa siswa sebagian besar sebelum mengunjungi perpustakaan sering membuat jadwal. Hal ini dilakukan agar jam istirahat dan kunjungan perpustakaan teratur terutama ketika akan mengerjakan tugas sekolah. Siswa mengatur kunjungan perpustakaan menjadikan siswa melatih disiplin waktu dalam pemanfaatan jam istirahat.

Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat membaca siswa, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh siswa.

Selain itu juga di dalam perpustakaan tersedia buku-buku yang sebgaiian besar pengadaanya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan non buku seperti majalah, surat kabar, buletin, atlas, globe, peta, dan lain sebagainya. Sehingga dapat memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh siswa dan guru.

Hasil penelitian diketahui bahwa siswa yang membaca buku fiksi dilakukan sebagian besar siswa. siswa suka membaca cerita-cerita sehingga tidak jenuh dengan pelajaran yang diperoleh di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan fungsi perpustakaan sebagai rekreatif siswa. Selain itu, siswa mendapat pengetahuan baru dan dapat meningkatkan minat membaca secara tidak langsung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar rata-rata kelas diperoleh nilai sebesar 69,5. Siswa secara rata-rata memperoleh hasil belajar yang cukup. Hasil uji regresi diketahui bahwa nilai $p=0,000$ lebih kecil dari

0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima ada pengaruh signifikan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar.

Besarnya pengaruh yang diberikan variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar dapat diketahui dengan $(0,871)^2$ sehingga diperoleh 0,758. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh yaitu 75,8%.

Berdasarkan hasil penelitian uji korelasi maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan baik maka hasil belajar siswa juga baik. Sebaliknya jika pemanfaatan kurang baik maka hasil belajar juga termasuk kurang.

Siswa yang memanfaatkan perpustakaan kurang baik misalnya siswa datang ke perpustakaan hanya ikut-ikutan teman dan di dalam perpustakaan hanya bermain saja. Siswa tidak meminjam buku, tidak membaca buku hanya bercanda dengan teman. Hal ini merupakan salah satu perilaku pemanfaatan perpustakaan yang kurang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka simpulan dalam penelitian yaitu;

1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa kelas VII SMP N 3 Geringsing tergolong baik. Siswa menggunakan perpustakaan untuk belajar mata pelajaran IPS.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan perpustakaan yang kurang maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang, dan sebaliknya siswa yang memiliki pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar baik maka hasil belajar siswa juga baik atau tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2001. Pengelolaan perpustakaan sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- FIS Unnes. 2008. Panduan Bimbingan, Penyusunan, Pelaksanaan Ujian, dan Penilaian Skripsi Mahasiswa. Semarang: Unnes Press.
- Hamalik, O. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan. 2003. Jakarta.